



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 003/E-IG/I/A/2024**

DIUMUMKAN TANGGAL 18 JANUARI 2024 - 18 MARET 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN  
INDIKASI GEOGRAFIS**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 003/E-IG/I/A/2024  
DIUMUMKAN TGL 18 Januari 2024 - 18 Maret 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.10.2023.000022	29 Desember 2023	003/E-IG/I/A/2024	Bawang Merah Sumenep

Jakarta, 18 Januari 2024  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 Desember  
2023

Tanggal Penerima 18 Januari 2024

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Bawang Merah Sumenep  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun Burnih Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Kab/Kota : KABUPATEN SUMENEP  
Kode Pos : 69456  
Email : bawangsumenep01@gmail.com  
Tlp/Fax : 082336543826

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Bawang Merah Sumenep

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Bawang

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Bawang Merah Sumenep merupakan bawang merah yang diproduksi oleh petani bawang merah yang tergabung dalam MPIG Bawang Merah Sumenep yang sebagian besar berasal dari Kec Rubaru Kab Sumenep. Berdasarkan topografinya, Kecamatan Rubaru merupakan tanah datar hingga bergelombang dengan kemiringan lahan 8-15% dan terletak pada ketinggian 5-700 mdpl. Jenis tanah pada kawasan Kec. Sumenep yang merupakan wilayah budidaya Bawang Merah Sumenep berupa kompleks mediteran, grumusol, regosol, dan litosol dengan tingkat keasaman tanah (pH) antara 6,9 dan curah hujan rata-rata mencapai 145,3 mm/bulan. Dari kondisi iklim tersebut, Bawang Merah Sumenep yang dibudidaya oleh masyarakat di wilayah Indikasi Geografis memiliki aroma yang kuat yang menjadi keunggulan dari Bawang Merah Sumenep. Jenis produk yang dimintakan perlindungan saat ini adalah berupa Bawang Merah Sumenep Segar, Bawang Merah Goreng Sumenep, dan Tepung Bawang Merah Sumenep. Pengajuan perlindungan Indikasi Geografis Bawang Merah Sumenep Sumenep diharapkan dapat menjadikan Bawang Merah Sumenep sebagai satu komoditas unggulan Kabupaten Sumenep dan Provinsi Jawa Timur, serta tentunya Negara Kesatuan Republik Indonesia di dalam perdagangan Internasional. Diharapkan kedepannya budidaya Bawang Merah Sumenep bisa dikembangkan secara maksimal dan terorganisir dengan baik sehingga dapat memenuhi permintaan pasar secara terus menerus, dan akhirnya mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan dan kesejahteraan para petaninya.

